

BAB V

KESIMPILAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari analisis data dan hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilaksanakan pada penelitian ini didapatkan hasil penelitian, siswa kelas I-C di MIS Aisyiyah Wilayah Sumut sebagai kelas kontrol yang tidak mengaplikasikan metode montessori mendapatkan skor rata-rata *pre test* 34,58 dan *post test* 65,83. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan siswa cukup baik. Pada kelas eksperimen yaitu kelas I-B MIS Aisyiyah Wilayah Sumut yang menggunakan metode montessori mendapatkan skor rata-rata *pre test* 40,00 dan nilai rata-rata *post test* 76,25. Dari data tersebut, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan siswa pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kemampuan mengenal konsep bilangan siswa pada kelas kontrol. Ada pengaruh metode montessori terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan siswa dikelas I MIS Aisyiyah Wilayah Sumut. Hal ini terlihat dari hasil kemampuan mengenal konsep bilangan siswa pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan metode pengajaran Montessori Nilai meannya adalah 76,25 yang merupakan nilai rata-rata untuk kategori “baik” dan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional yaitu 65,83 kategori “cukup”. Adanya pengaruh metode montessori terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan siswa juga dibuktikan dengan uji hipotesis dengan rumus rumus uji t. Berdasarkan Hasil uji-t menunjukkan hasil *sig.* yaitu 0,659 yang berarti lebih besar dari 0,05. Kemudian untuk perbedaan rata-ratanya sebesar -10,417. Didapat t_{hitung} sebesar 2,712 dan t_{tabel} yaitu 0,197. Maka dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,712 > 0,197$. Sedangkan nilai *sig (2-tailed)* sebesar 0,00 yang berarti *sig (2-tailed)* $< 0,05$ maka Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan metode Montessori terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan siswa kelas I

MIS Aisyiyah Wilayah Sumut Desa Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang didapat, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Seluruh perangkat sekolah dihimbau untuk meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana yang bisa memberi dukungan guru dalam melaksanakan metode pembelajaran dan media pembelajaran, khususnya pendidikan Montessori dengan menggunakan kartu bilangan untuk mengenalkan siswa pada konsep bilangan.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran yang memudahkan dan mendukung proses pembelajaran serta menjadikannya lebih aktif dan menyenangkan.

3. Bagi Peneliti Lebih Lanjut

Penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk mengetahui efektivitas metode Montessori berdasarkan variabel lain. Metode Montessori kemudian dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menggunakan media kartu angka dengan berbagai modifikasi lainnya.